

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dapat menghasilkan berupa temuan-temuan dengan menerapkan beberapa prosedur statistika atau berbagai cara lain kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif fokus pada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tersendiri dalam kehidupan masyarakat, yang disebut dengan variabel.<sup>1</sup>

Berdasarkan informasi dan sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh akan didukung dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan pada PT Surya Pratista Utama (Mie Burung Dara) Demak.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Surya Pratista Utama (Mie Burung Dara) Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai selesai.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan berbagai kumpulan elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat ditarik sebagai kesimpulan.<sup>2</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *packing* PT Surya Pratista Utama (Mie Burung Dara) Demak sebesar 204 karyawan dengan jangka waktu satu bulan.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari berbagai ciri khas yang terdapat pada populasi dan digunakan dalam penelitian. Jika populasi berjumlah besar maka peneliti tidak menggunakan seluruh populasi untuk penelitian. Misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dana dan lain sebagainya sehingga peneliti hanya mengambil sampel dari populasi itu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7.

<sup>2</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 87.

<sup>3</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 94.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *slovin method* yaitu alat ukur yang menghitung jumlah ukuran sampel dari jumlah populasi.<sup>4</sup> Jumlah karyawan *packing* PT Surya Pratista Utama (Mie Burung Dara) Demak sebanyak 204 orang, maka rumus slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi (204 orang)

e = Standard error (1%)

Jadi total sampel yang akan digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{204}{1 + 204(0.1)^2} \\ &= \frac{204}{1 + 204(0,01)} \\ &= \frac{204}{1 + 2.04} \\ &= \frac{204}{3.04} \\ &= 67.1 \text{ (67)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dari jumlah populasi 204 responden maka dalam penelitian ini diperoleh ukuran sampel sebesar 67 responden. Penelitian ini menggunakan sampel insidental yaitu teknik sampel yang dilakukan secara kebetulan atau juga teknik pengambilan sampel yang dilaksanakan dengan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti.<sup>5</sup>

#### D. Desain Variabel

Menurut Alsa (Siyoto dan Sodik), desain penelitian yaitu suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk menggapai arah

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 101.

<sup>5</sup> Rahmi Ramadhani dan Nur Aini Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), 160.

dan tujuan yang telah dibentuk serta berfungsi sebagai kaidah atau struktur dalam proses melakukan penelitian.<sup>6</sup>

Menurut Sugiyono (dalam Anshori dan Iswati), variabel penelitian adalah sesuatu yang mencakup apa saja dan telah ditetapkan oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>8</sup> Variabel ini juga disebut dengan variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*.<sup>9</sup> Dalam model persamaan struktural atau dikenal dengan SEM (*structural equation modelling*), variabel bebas juga disebut dengan variabel eksogen. Variabel bebas (X) dalam penelitian adalah budaya kerja islami, *islamic leadership*, dan kompensasi.

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat juga disebut dengan variabel kriteria, output, dan konsekuen. Dalam model persamaan struktural atau dikenal dengan SEM (*structural equation modelling*), variabel bebas juga disebut dengan variabel endogen. Variabel terikat (Y) dalam penelitian adalah kinerja karyawan *packing* PT Surya Pratista Utama (Mie Burung Dara) Demak.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu variabel atau konstruk yang mempunyai arti atau memberikan spesifikasi kegiatan mengenai suatu operasional yang diperlukan guna mengukur variabel atau konstruk tersebut.<sup>10</sup> Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 98.

<sup>7</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 57.

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 50.

<sup>9</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 57.

<sup>10</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 60.

1. Variabel budaya kerja islami (X1)

Budaya kerja merupakan gagasan mendasar yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi karyawan dalam bekerja. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Indikator dari variabel budaya kerja Islami adalah:<sup>11</sup>

- a. Komitmen kerja
- b. Mampu bekerja sama dengan rekan kerja
- c. Tanggung jawab terhadap perusahaan
- d. Jujur dalam bekerja
- e. Melaksanakan pekerjaan sesuai perintah

2. Variabel *Islamic leadership* (X2)

Kepemimpinan dalam perspektif Islam merupakan suatu proses atau *skill* dalam mengendalikan dan mengarahkan serta mengkoordinasi karyawan baik secara vertikal maupun horizontal.<sup>12</sup> Variabel ini diukur menggunakan skala *likert*. Indikator variabel *Islamic leadership* sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Kepercayaan/integritas
- b. Orientasi karyawan
- c. Muhasabah
- d. Kesabaran

3. Kompensasi (X3)

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai bentuk balas jasa perusahaan atas kerja mereka.<sup>14</sup> Variabel ini diukur dengan skala *likert*. Indikator variabel kompensasi yaitu:<sup>15</sup>

- a. Upah dan gaji
- b. Insentif
- c. Tunjangan
- d. Fasilitas

4. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil yang didapatkan oleh sebuah perusahaan yang bersifat *profit oriented* maupun *non profit*

---

<sup>11</sup> Risky Nur Adha, dkk, Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember.

<sup>12</sup> Ari Prasetyo, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*, 6.

<sup>13</sup> Wahida Difta Sunanda, Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Waroeng Spesial Sambal).

<sup>14</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 263.

<sup>15</sup> Opan Arifudin, Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Global (PT. GM), *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3, No. 2, (2019). 187.

*oriented* yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu.<sup>16</sup> Variabel terikat ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Indikator variabel ini sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus valid dan reliabel agar mendapatkan data yang memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Instrumen tersebut dikatakan valid apabila mengukur data yang seharusnya diukur.<sup>18</sup> Dalam mengukur validitas berfokus pada isi dan manfaat instrumen, serta untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>19</sup>

Pedoman dalam uji validitas yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan invalid.

Uji validitas dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $r_{tabel}$  dapat diketahui dengan rumus  $(df = n-2)$ <sup>20</sup> yaitu  $(df = 67-2 = 65)$  dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,244. Hasil dari masing-masing instrumen variabel sebagai berikut:

<sup>16</sup> Irham Fahmi, *Perilaku Organisasi*, 127.

<sup>17</sup> Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 351.

<sup>18</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 76.

<sup>19</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia)7.

<sup>20</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 77.

## a. Budaya Kerja Islami (X1)

**Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21,84	5,321	,506	,749
X1.2	21,94	5,148	,599	,728
X1.3	21,82	5,270	,559	,738
X1.4	21,94	5,299	,424	,771
X1.5	21,96	5,134	,514	,748
X1.6	22,00	4,818	,567	,734

Dari tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (X1) dinyatakan valid karena lebih dari 0,244.

 b. *Islamic Leadership* (X2)

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18,39	12,241	,475	,866
X2.2	18,79	10,471	,668	,836
X2.3	18,67	11,648	,542	,857
X2.4	18,88	10,046	,713	,827
X2.5	18,60	10,184	,785	,814
X2.6	18,69	10,037	,743	,821

Dari tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (X2) dinyatakan valid karena lebih dari 0,244.

## c. Kompensasi (X3)

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X3  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	18,84	15,200	,526	,881
X3.2	19,09	14,598	,672	,859
X3.3	19,33	13,133	,786	,838



X3.4	19,33	13,254	,719	,851
X3.5	19,34	12,896	,791	,837
X3.6	19,15	14,674	,613	,868

Dari tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (X3) dinyatakan valid karena lebih dari 0,244.

d. Kinerja Karyawan (Y)

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y  
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21,49	7,526	,655	,823
Y2	21,55	7,918	,523	,848
Y3	21,43	7,673	,611	,831
Y4	21,43	6,916	,757	,802
Y5	21,39	7,393	,707	,813
Y6	21,28	8,055	,567	,839

Dari tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh instrumen pada variabel (Y) dinyatakan valid karena lebih dari 0,244.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat ukur harus memiliki konsistensinya dalam melakukan pengukuran.<sup>21</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan oleh peneliti. Tingkat signifikansi yang digunakan antara 0,5-0,7 tergantung ketentuan oleh peneliti. Pedoman pengujian reliabilitas yaitu:<sup>22</sup>

- Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikansi, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikansi, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

<sup>21</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

<sup>22</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

Instrumen suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *croanbach's alpha*  $>0,60$ .<sup>23</sup> Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing instrumen variabel:

- a. Budaya Kerja Islami (X1)

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,720
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,635
		N of Items	3 <sup>b</sup>
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			,569
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,725
	Unequal Length		,725
Guttman Split-Half Coefficient			,723

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3.

b. The items are: X1.4, X1.5, X1.6.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel (X1) dinyatakan reliabel karena nilai *Croanbach's alpha*  $>$  tingkat signifikansi yaitu  $0,723 > 0,60$ .

- b. *Islamic Leadership* (X2)

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,644
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,862
		N of Items	3 <sup>b</sup>
Total N of Items			6
Correlation Between Forms			,724
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,840
	Unequal Length		,840
Guttman Split-Half Coefficient			,823

a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3.

b. The items are: X2.4, X2.5, X2.6.

<sup>23</sup> Farid Firmansyah dan Rudy Haryanto, *Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Loyalitas dan Kepuasan Pelanggan*, 77.



Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa instrumen pada variabel (X2) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikansi yaitu  $0,823 > 0,60$ .

- c. Kompensasi (X3)

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,762
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,815
		N of Items	3 <sup>b</sup>
	Total N of Items		6
Correlation Between Forms			,763
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,865
	Unequal Length		,865
Guttman Split-Half Coefficient			,862

a. The items are: X3.1, X3.2, X3.3.

b. The items are: X3.4, X3.5, X3.6.

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa instrumen pada variabel (X3) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikansi yaitu  $0,862 > 0,60$ .

- d. Kinerja Karyawan (Y)

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,727
		N of Items	3 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,821
		N of Items	3 <sup>b</sup>
	Total N of Items		6
Correlation Between Forms			,660
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,795
	Unequal Length		,795
Guttman Split-Half Coefficient			,795

a. The items are: Y1, Y2, Y3.

b. The items are: Y4, Y5, Y6.

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa instrumen pada variabel (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikansi yaitu  $0,795 > 0,60$ .

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinearitas. Terdapat pedoman keputusan dalam mengetahui uji multikolinearitas yaitu:<sup>24</sup>

a. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.

Dasar keputusan pada nilai VIF:<sup>25</sup>

a. Apabila nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Apabila nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian nilai residual dari antar pengamatan tersebut tetap maka disebut Homokedastisitas. Apabila varian nilai residual dari antar pengamatan tersebut berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah Homokedastisitas, atau dengan kata lain tidak terjadi model Heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

Dasar pengambilan keputusan dengan metode glejser spss yaitu:<sup>27</sup>

a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi Heteroskedastisitas.

b. Jika nilai signifikasni  $> 0,05$ , maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengganggu atau residual

<sup>24</sup> Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 53.

<sup>25</sup> Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia), 56.

<sup>26</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Prkatis Mengolah Data Penelitian New Editiom Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 128.

<sup>27</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish), 122.

memiliki distribusi normal dalam regresi. Pedoman dalam pengambilan keputusan yaitu:<sup>28</sup>

- a. Nilai sig atau nilai probabilitas  $<0,05$  maka distribusi residual tidak normal.
- b. Nilai sig atau nilai probabilitas  $>0,05$  maka distribusi residual normal.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan metode P-P Plot:<sup>29</sup>

- a. Apabila titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi berdistribusi normal.
- b. Apabila titik-titik menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi berdistribusi tidak normal.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Survey

*Survey method* merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa kuesioner yang terstruktur kepada sampel dari populasi yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>30</sup> Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sering tidak memerlukan kehadiran dari peneliti, namun diwakilkan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disusun dengan vermat dan teliti.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan data survey dengan cara memberikan kuesioner berupa pertanyaan maupun pernyataan kepada para karyawan PT Surya Pratista Utama Demak mengenai pengaruh budaya kerja Islami *Islamic leadership* dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Kuesioner ini akan menggunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden dapat memilih jawaban dari salah satu alternatif tersebut. Kuesioner diberikan secara elektronik kepada para karyawan melalui pesan tertutup.

Hasil dari data tersebut akan digunakan sebagai instrumen mentahan yang akan diolah menggunakan SPSS 26. Penelitian ini menggunakan skal *likert* dalam menyusun

---

<sup>28</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 111.

<sup>29</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPlus Publisher, 2021), 32.

<sup>30</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 34.

<sup>31</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 109.

kueisoner. Skala *likert* berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur pernyataan sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena yang terjadi.

Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan sikap setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Skala likert menggunakan lima skor dengan skor netral (cukup setuju) berada ditengah, yaitu:<sup>32</sup>

- |                          |       |     |
|--------------------------|-------|-----|
| a. Sangat Setuju         | (SS)  | : 5 |
| b. Setuju                | (S)   | : 4 |
| c. Netral (cukup setuju) | (N)   | : 3 |
| d. Tidak Setuju          | (TS)  | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju   | (STS) | : 1 |

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian.<sup>33</sup> Metode observasi mencakup proses mencatat pola perilaku orang yang menjadi objek penelitian dan peristiwa-peristiwa dengan cara sistematis guna mendapatkan informasi mengenai fenomena yang sedang diamati.<sup>34</sup> Data yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sejarah, visi dan misi, budaya kerja, serta jumlah karyawan produksi PT Surya Pratista Utama yang didapat dari manajemen HRD.

## I. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana asal data itu didapatkan. Secara umum sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan langsung pada objek penelitian.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Data diperoleh melalui observasi dan survey dengan memberikan kuesioner kepada para karyawan PT Surya Pratista Utama Demak.

<sup>32</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 59.

<sup>33</sup> Jagiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 110.

<sup>34</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 37.

<sup>35</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 150.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data teoritis yang didapatkan dari studi literatur dan digunakan sebagai landasan dalam kerangka berfikir yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>36</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil perusahaan dan jumlah karyawan.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai prediktor mengenai keadaan (naik dan turunnya) pada variabel dependen (kriterium), apabila terdapat dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor naik prediktor yang dimanipulatif (nilainya dinaik dan turunkan).<sup>37</sup>

Analisis regresi linier dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara variabel independen (budaya kerja Islami, *Islamic leadership*, dan kompensasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Bentuk analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

- Y = kinerja karyawan
- a = Konstanta
- X<sub>1</sub> = budaya kerja Islami
- X<sub>2</sub> = *Islamic leadership*
- X<sub>3</sub> = kompensasi
- e = standart error
- β<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel budaya kerja Islami
- β<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel *Islamic leadership*
- β<sub>3</sub> = Koefisien regresi variabel kompensasi

### 2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial atau sering disebut dengan uji T, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (budaya kerja Islami, *Islamic leadership*, dan kompensasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Derajat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 248.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 275.

<sup>38</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, 113-114.



Ketentuan dalam pengujian ini yaitu:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  maka variabel independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat dengan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikan dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan di atas 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (budaya kerja Islami, *Islamic leadership*, dan kompensasi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Tingkat signifikansi dalam pengujian ini adalah 0,05. Ketentuan dalam uji F yaitu:<sup>39</sup>

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (nilai sig  $> 0,05$ ).
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (nilai sig  $< 0,05$ ).

### 4. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (dalam Mulyono), koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai dalam koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi pula kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, 113.

<sup>40</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, 112.